

DAMPAK PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BELANJA MAHASISWA

Faiz Ramadhani Munthe ^{*1}

Gebry Ella Simamora ²

Theodora Angel Silalahi ³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Medan

*e-mail : faizramadhanimun@gmail.com, gebryellasmr@gmail.com, theodorasilalahi0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku belanja, pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan digital mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Medan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan dukungan analisis tematik terhadap tanggapan terbuka responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form selama satu minggu pada September 2025. Responden merupakan mahasiswa perantau dari berbagai jurusan yang telah menggunakan e-wallet minimal enam bulan terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DANA menjadi e-wallet paling dominan digunakan untuk kebutuhan harian seperti makanan, transportasi, dan pembayaran tagihan. Analisis menghasilkan empat tema utama, yaitu kemudahan transaksi, pengaruh promo terhadap perilaku konsumtif, pengendalian keuangan pribadi, dan literasi keuangan digital. E-wallet memudahkan transaksi dan membantu pencatatan pengeluaran, namun juga memicu perilaku konsumtif akibat promosi dan kemudahan akses. Secara keseluruhan, e-wallet berdampak positif terhadap efisiensi dan kesadaran finansial mahasiswa, tetapi dapat menimbulkan risiko konsumtif jika tidak disertai kontrol diri. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan digital agar mahasiswa mampu menggunakan teknologi finansial secara bijak dan bertanggung jawab.

Kata kunci: e-wallet, perilaku belanja, pengelolaan keuangan, literasi keuangan digital

Abstract

This study aims to analyze the influence of e-wallet use on the spending behavior, financial management, and digital financial literacy of out-of-town students at Medan State Polytechnic. The study used a descriptive quantitative method supported by thematic analysis of respondents' open-ended responses. Data were collected through an online questionnaire using Google Forms for one week in September 2025. Respondents were out-of-town students from various majors who had used e-wallets for at least the past six months. The results showed that DANA was the most dominant e-wallet used for daily needs such as food, transportation, and bill payments. The analysis yielded four main themes: ease of transactions, the influence of promotions on consumer behavior, personal financial control, and digital financial literacy. E-wallets facilitate transactions and help record expenses, but they also trigger consumer behavior due to promotions and ease of access. Overall, e-wallets have a positive impact on students' financial efficiency and awareness, but can pose consumer risks if not accompanied by self-control. These findings emphasize the importance of digital financial literacy so that students can use financial technology wisely and responsibly.

Keywords: e-wallet, spending behavior, financial management, digital financial literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini (Danuri, 2019), termasuk dalam cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang kini semakin populer adalah dompet digital atau *e-wallet*. Bagi mahasiswa, *e-wallet* seperti OVO, GoPay, DANA, dan ShopeePay telah menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-

hari, mulai dari pembayaran transportasi, belanja online, hingga konsumsi harian. Meningkatnya penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa memengaruhi pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan manajemen keuangan pribadi (Aulia & Yosefri Yanti, 2025), sehingga fenomena ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

E-wallet pada saat ini memang sedang populer digunakan terlebih pada kalangan mahasiswa karena dianggap lebih efektif dan efisien. Penggunaan dompet digital ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi (Miswanto dkk., 2022). Kemudahan yang ditawarkan e-wallet memang memberikan banyak manfaat, seperti efisiensi waktu, keamanan, dan berbagai promo menarik. Literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan pada aktivitasnya dalam membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, merencanakan keuangan demi keperluan dimasa depan, menabung dan menyisihkan uang untuk kebutuhan pribadi dan keluarga (Napitupulu dkk., 2021a), kondisi ini juga menuntut mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, sebab pada tahap usia ini mereka masih berada dalam proses belajar mengatur uang saku maupun pendapatan tambahan. Apabila tidak dikelola dengan baik, kemudahan akses transaksi justru dapat mendorong perilaku konsumtif dan berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan pribadi. Isu seperti “kurangnya kesadaran” dalam penggunaan e-wallet juga menandakan bahwa jika tidak dikelola dengan bijak, pengguna bisa kesulitan mengatur cash flow, karena uang digital terasa lebih cepat habis tanpa disadari (Harseno, 2021).

Di sisi lain, penggunaan e-wallet juga memiliki potensi positif, yaitu dapat meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa. Melalui fitur pencatatan transaksi dan pengelolaan saldo, mahasiswa dapat belajar memahami pola pengeluaran mereka sendiri. E-wallet memberikan kemudahan dalam bertransaksi, lebih cepat, efektif, dan efisien dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional (Nawawi, 2020). Apabila manfaat yang ditawarkan kurang menarik dalam pandangan pengguna, maka minat membeli ulang saldo e-wallet juga akan lebih rendah, tetapi jika semakin menarik manfaat yang ditawarkan maka akan semakin menarik perhatian pengguna untuk membeli ulang saldo e-wallet OVO (Silaen & Prabawani, 2019).

Hal ini sejalan dengan dorongan pemerintah dalam menciptakan ekosistem transaksi non-tunai, sehingga penelitian mengenai dampak e-wallet terhadap keuangan dan belanja mahasiswa menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang saldo e-wallet OVO.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama, yakni bagaimana penggunaan e-wallet memengaruhi pola belanja mahasiswa, sejauh mana pengaruh e-wallet terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, serta bagaimana peran e-wallet dalam meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh e-wallet terhadap perilaku belanja mahasiswa, menilai dampaknya terhadap kemampuan mereka dalam mengatur keuangan, dan mengkaji perannya dalam meningkatkan literasi keuangan digital.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dari sisi teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, manajemen, dan literasi keuangan digital, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dari sisi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa agar lebih bijak dalam menggunakan e-wallet, bagi perguruan tinggi sebagai dasar untuk memberikan edukasi literasi keuangan digital, serta bagi pemerintah maupun penyedia layanan e-wallet dalam merancang kebijakan dan fitur aplikasi yang tidak hanya mendorong transaksi, tetapi juga meningkatkan kesadaran finansial generasi muda di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai kestabilan finansial. Bagi mahasiswa, kemampuan ini penting karena dapat menyesuaikan kebutuhan hidup dengan sumber dana yang terbatas.

Tantangan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa yang merantau memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mengatur keuangan karena biaya hidup di kota besar lebih tinggi. Mereka harus mengatur keuangan mereka sendiri yang terdiri dari kebutuhan pokok, akademik, dan sosial tanpa pengawasan langsung dari keluarga, sehingga berpotensi menghadapi tekanan finansial yang lebih besar.

Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku keuangan mahasiswa mencakup bagaimana cara individu mengelola keuangan mereka, termasuk pengeluaran, tabungan, dan utang. Perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, pengaruh teman sebaya, dan tingkat pendapatan. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan finansial yang tidak sistematis.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan

Kemampuan mengelola keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap terhadap uang, lingkungan sosial, dan gaya hidup yang merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen keuangan. Pengetahuan dan sikap positif dalam membuat keputusan terhadap keuangan dapat membuat mahasiswa memiliki kemampuan finansial yang bijak, sedangkan gaya hidup konsumtif dapat memperburuk pengelolaan keuangan.

Relevansi dengan Penelitian

Kajian ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana mahasiswa mengelola keuangan pribadi, faktor yang memengaruhinya, serta peran literasi keuangan dalam mendukung kesejahteraan finansial mahasiswa di kota besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, di mana mahasiswa Politeknik Negeri Medan dapat memahami bagaimana cara mengelola keuangan pribadi mereka. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan pengalaman nyata seorang mahasiswa dalam menghadapi tantangan finansial sehari-hari, mulai dari mengatur pendapatan, mengelola pengeluaran, hingga membentuk kebiasaan menabung dan berhemat. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menelusuri perilaku keuangan mahasiswa secara lebih alami.

Peneliti berperan langsung sebagai pengamat yang berinteraksi dengan responden melalui kuesioner terbuka dan wawancara singkat untuk memperoleh informasi yang mendalam. Data dikumpulkan secara daring menggunakan Google Forms yang berisi pertanyaan terbuka seputar perencanaan keuangan, kontrol pengeluaran, serta kebiasaan menabung dan penggunaan media pembayaran digital. Setiap responden diminta menjawab berdasarkan pengalaman pribadi agar peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pola manajemen keuangan mahasiswa.

Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan metode teknik purposive sampling, yang mempertimbangkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Responden yang

dipilih adalah mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Medan yang telah mengelola keuangan mereka secara mandiri, baik melalui uang tunai maupun media digital seperti e-wallet atau transfer bank.

Pengumpulan data dilakukan di Politeknik Negeri Medan, Jalan Almamater No. 1, Kampus USU, Padang Bulan, Medan, pada bulan September, melalui pengamatan tidak langsung terhadap pola jawaban responden dalam pengisian kuesioner.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan proses pengelompokan, interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner. Analisis ini disajikan dalam bentuk naratif untuk memberikan gambaran tentang bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mereka, serta peran literasi keuangan dan pembentukan kebiasaan dalam lingkungan kehidupan sosial ekonomi sehari-hari mahasiswa di Politeknik Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas tentang proses pengumpulan, penelitian dan evaluasi data serta membahas penemuan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Medan yang menggunakan aplikasi e-wallet sebagai alat transaksi keseharian mereka.

Data dikumpulkan secara online melalui Google Form selama kurang lebih satu minggu pada bulan September lalu. Data yang sudah dikumpulkan akan di evaluasi menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis tematik untuk mendapatkan inti dari jawaban responden

Gambaran Umum Responden dan Pola Penggunaan E-Wallet

Banyak dari responden yang berasal dari luar kota Medan dan kebanyakan dari mereka memilih untuk tinggal di kos. Aplikasi e-wallet tersebut digunakan untuk keperluan mereka, seperti jajan di kantin, transportasi online, belanja harian dan berbagai pembayaran lainnya. Dari hasil kuesioner, kebanyakan dari responden lebih sering menggunakan aplikasi Dana, tapi ada juga yang menggunakan shope pay dan seabank.

Mahasiswa lebih memilih menggunakan e-wallet karena mereka merasa penggunaanya sangat praktis, banyak promo maupun cashback. Menariknya, mayoritas dari responden menyatakan sudah jarang membawa uang tunai karena kebanyakan tempat belanja sudah menyediakan pembayaran QRIS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran non-tunai sudah menjadi bagian penting, sekaligus menandakan budaya keuangan di kalangan mahasiswa yang sudah berubah. Penggunaan dompet digital kini telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa dan menggantikan peran uang tunai dalam aktivitas sehari-hari, seperti berbelanja, membayar makanan, dan transportasi (Dhea Sulistiana, 2025). Hal ini bertepatan dengan peraturan pemerintah dimana peraturan tersebut mendukung digitalisasi sistem pembayaran nasional. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan manfaat secara signifikan meningkatkan frekuensi penggunaan e-wallet oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan e-wallet sebesar 51,7%. Semakin tinggi persepsi kemudahan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan e-wallet. (Khofifah & Kardiye, 2024).

Analisis Deskriptif Penggunaan E-Wallet

Data dari hasil kuesioner kemudian dianalisis untuk melihat bagaimana kebiasaan umum mahasiswa perantau dalam menggunakan e-wallet. Selain itu, sudah dilakukan juga analisis tematik untuk menjabarkan makna dari tanggapan responden.

Dari proses tersebut, muncul empat tema utama yang menjadi fokus pembahasan, yaitu:

- Kemudahan dan efisiensi transaksi
- Pengaruh promo dan cashback terhadap perilaku konsumtif
- Pengelolaan keuangan pribadi melalui fitur e-wallet
- Kebiasaan menabung dan tingkat literasi keuangan digital

Masing-masing tema dijabarkan sebagai berikut.

Kemudahan dan Efisiensi Transaksi

Penggunaan e-wallet sangat membantu hampir semua responden dalam melakukan pembayaran dengan praktis. Mereka merasa lebih mudah menggunakan e-wallet ketika berbelanja karena tidak repot lagi membawa uang tunai. The freedom to get involved in technology is now not only limited to using social media or e-commerce for shopping platforms but also to applying for loans online. Regulations and the ease of online loan application requirements are an attraction for consumers to apply for loans (Wulandari & Ibrahim, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Asfo dkk., 2023) yang menyatakan bahwa keamanan dan kemudahan transaksi merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan e-wallet. Kepercayaan terhadap keamanan sistem dan kenyamanan dalam bertransaksi terbukti meningkatkan minat penggunaan e-wallet di kalangan pengguna.

Beberapa responden berpendapat seperti ini:

“Saya pakai DANA karena cepat dan bisa dipakai di mana saja.” “ShopeePay praktis banget, tinggal scan QR tanpa ribet.”

Akibat dari kemudahan tersebut membuat kegiatan mereka jadi lebih cepat, apalagi ketika bertransaksi di kantin, toko, atau menggunakan transportasi online. Selain faktor kecepatan, mahasiswa juga menilai bahwa e-wallet lebih aman karena dapat menghindari risiko kehilangan uang.

Penemuan ini bertepatan dengan pendapat Nawawi (2020) yang mengatakan bahwa sistem pembayaran digital dapat mempersingkat waktu dan membuat pengguna merasa lebih aman. Namun, akibat dari kemudahan ini dapat memberikan tantangan baru: sebagian mahasiswa mengaku tidak sadar sudah menghabiskan uang karena proses pembayaran yang terasa ringan. This transformation has made the shopping experience increasingly integrated into consumers' everyday lives, making it more practical and fast (ojsadmin, +08+NASKAH (1), 2025).

Pengaruh Promo dan Cashback terhadap Perilaku Konsumtif

Tema kedua ini melihat akibat dari pengaruh promo dan cashback bagi kebiasaan belanja. Banyak dari responden mengaku sering tergoda untuk bertransaksi karena adanya potongan harga atau cashback dari aplikasi e-wallet. Sebagian besar mahasiswa menggunakan dompet digital karena adanya promo, diskon, dan cashback yang diberikan oleh penyedia aplikasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih sering melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan kebutuhan. (Viona Afrilia dkk., 2025)

Beberapa di antaranya mengatakan:

“Saya sering beli makanan online karena ada promo di ShopeePay.” “Kalau ada diskon di DANA, saya kadang beli barang yang sebenarnya tidak saya butuhkan.”

Hasil penemuan tersebut menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital sangat berpengaruh bagi perilaku konsumtif mahasiswa. Mereka jadi sulit membedakan mana kebutuhan dan yang mana keinginan, karena promo membuat pembelian terasa lebih “menguntungkan”.

Hasil dari penemuan ini sejalan dengan penelitian Harseno (2021) yang menjelaskan bahwa akibat dari kemudahan pembayaran digital membuat perilaku konsumtif karena kurangnya kesadaran akan nilai uang yang dikeluarkan. Namun, tidak semua responden akan hal itu. Beberapa mahasiswa dapat mengontrol diri mereka dengan baik, misalnya dengan membatasi saldo e-wallet agar tidak berlebihan dalam berbelanja.

Pengendalian Keuangan Pribadi melalui Fitur E-Wallet

Selain untuk pembayaran, sebagian mahasiswa menggunakan e-wallet untuk mengatur pengelolaan keuangan pribadi mereka. Fitur riwayat transaksi, notifikasi saldo, dan pengingat pembayaran dianggap sangat membantu untuk memantau pola pengeluaran harian.

Beberapa responden menulis:

“Saya bisa tahu pengeluaran saya setiap hari karena ada riwayat transaksi.” “Fitur pengingat saldo membantu saya untuk lebih hemat.”

Dari tanggapan tersebut, kita bisa lihat bahwa e-wallet juga memiliki fungsi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa. Namun, sebagian kecil tanggapan dari responden tidak biasa menggunakan fitur tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan mahasiswa perlu untuk ditingkatkan. By combining digital tools, such as AI and big data analytics, with green finance strategies, investors and policymakers can make more informed decisions, evaluate the sustainability of projects, and ensure greater accountability in the allocation of funds. (Akomea-Frimpong dkk., 2022)

Hasil dari penemuan ini bertepatan dengan penelitian Napitupulu dkk. (2021) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Mahasiswa yang bisa mengontrol diri dengan baik akan menggunakan aplikasi e-wallet dengan bijak dan bertanggung jawab.

Kebiasaan Menabung dan Literasi Keuangan Digital

Tema terakhir yang ditemukan adalah perubahan kebiasaan menabung setelah mahasiswa menggunakan e-wallet. Banyak responden yang merasa susah untuk menabung karena saldo digital mudah habis untuk transaksi kecil, sementara sebagian lainnya justru merasa lebih teratur karena bisa memantau pengeluaran dengan jelas. Pentingnya literasi keuangan dalam menangkis dampak negatif e-wallet ditegaskan oleh yang menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan e-wallet secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, menekankan bahwa penguatan literasi adalah kunci pemanfaatan teknologi keuangan yang sehat.

Pernyataan responden antara lain:

“Sejak pakai e-wallet, uang saya cepat habis karena sering transaksi kecil.” “E-wallet membantu saya memisahkan uang jajan dan uang tabungan.”

Dari perbedaan tersebut menandakan bahwa akibat dari kesadaran literasi keuangan mahasiswa membuat mereka jadi terbiasa menyisihkan uangnya untuk ditabung. Mahasiswa yang pemahamannya baik dapat menggunakan e-wallet untuk membantu pengelolaan keuangan, sedangkan yang kurang paham akan terjebak dalam konsumtif.

Hasil ini memperkuat penilaian bahwa untuk menentukan bagaimana teknologi keuangan digunakan oleh generasi muda harus memiliki literasi keuangan yang baik.

Pembahasan Umum

Jika dilihat dari keempat tema tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet memberikan dampak positif, yaitu menjadikan transaksi yang jauh lebih mudah dan waktu menjadi lebih hemat, dan dampak negatifnya yaitu mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dengan baik akibat dari kemudahan transaksi tersebut.

Kemudian sistem pembayaran digital membuat mahasiswa tidak dapat membedakan kebutuhan dan keinginan. Promo dan cashback yang menarik secara psikologis membuat mahasiswa merasa “tidak rugi” saat berbelanja.

Penemuan ini mendukung teori perilaku keuangan (financial behavior theory) yang menjelaskan bahwa faktor psikologis, sosial, dan teknologi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Dalam penelitian ini, mahasiswa dapat menggunakan e-wallet untuk membantu pengelolaan keuangan pribadi jika memiliki kesadaran finansial yang tinggi sedangkan yang tidak dapat mengontrol diri dengan baik lebih suka menggunakannya dengan sembarangan.

Penemuan ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu berbarengan dengan peningkatan literasi keuangan. Oleh karena itu, perlu upaya pembelajaran dari kampus agar mengajarkan nilai-nilai literasi keuangan digital supaya mahasiswa dapat menggunakan e-wallet dengan bijak.

Implikasi Penelitian

Menurut hasil dan pembahasan diatas, terdapat dampak penting, yaitu: Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran agar lebih bijak untuk membedakan mana yang benar-benar kebutuhan, sehingga penggunaan e-wallet memberikan dampak positif.

Bagi perguruan tinggi, penelitian diharapkan dapat menjadi modal baru untuk pengembangan program edukasi literasi keuangan digital dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, atau kegiatan kampus yang relevan.

Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan digital di lingkungan kampus dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap manfaat dan risiko penggunaan teknologi keuangan (Khofifah & Kardiyem, 2024)

Bagi pengembang e-wallet, diharapkan agar membuat fitur spending tracker, pengingat keuangan, dan edukasi finansial interaktif agar pengguna bisa lebih mudah untuk mengontrol keuangannya dengan lebih baik dan bijak. Implikasi dari temuan ini selaras dengan penelitian (Napitupulu dkk., 2021b) yang menekankan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan (financial knowledge and attitude) berdampak signifikan pada perilaku keuangan. Oleh karena itu, program edukasi literasi keuangan digital di kampus harus dirancang untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap yang bertanggung jawab.

Kesimpulan Sementara

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa perantau yang memanfaatkan aplikasi e-wallet dengan bijak. Mereka merasa e-wallet dapat menjadikan pembayaran mereka jadi lebih mudah dan praktis. Namun, karena kemudahan tersebut, mereka jadi berperilaku konsumtif akibat promosi dan transaksi digital yang lebih mudah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi e-wallet dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Namun, manfaat tersebut hanya akan optimal jika pengguna memiliki kontrol diri yang baik dan kesadaran akan nilai uang dalam setiap transaksi yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bisa dilihat bahwa penerapan dompet digital memiliki dampak yang signifikan pada pola pengelolaan keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Dompet digital membantu mahasiswa dalam memudahkan beragam aktivitas transaksi finansial, seperti pembayaran untuk makan, angkutan umum, dan keperluan sehari-hari lainnya.

Fasilitas tersebut memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi keuangan dengan cara yang lebih sederhana dan tentunya hemat waktu, karena transaksi bisa dilakukan instan tanpa bergantung pada uang fisik.

Namun, ketersediaan akses yang mudah dan berbagai tawaran promosi dapat membuat mahasiswa cenderung belanja secara berlebihan.

Banyak mahasiswa yang sulit mengendalikan belanja mereka. Ini menunjukkan bahwa dompet digital memiliki dampak yang positif dan negatif yang sangat bergantung pada tingkat pengetahuan finansial individu. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat akan lebih pintar untuk mengelola keuangannya, sedangkan mereka yang kurang paham lebih rentan untuk berbelanja secara berlebihan. Oleh karena itu, penggunaan dompet digital akan menghasilkan dampak positif jika didukung oleh disiplin diri dan wawasan keuangan yang cukup.

Untuk langkah selanjutnya, mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan dompet digital dengan baik, seperti dengan menentukan batas pengeluaran ketika ingin berbelanja dan memantau kondisi keuangan menggunakan fungsi rekam transaksi. Institusi kampus dapat mengadakan kegiatan pendidikan tentang literasi keuangan di dunia digital, agar mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan uang di zaman teknologi. Di sisi lain, perusahaan penyedia dompet digital diharapkan untuk menambah fitur pendidikan finansial, notifikasi pengingat dan alat pemantau keuangan untuk mendukung mahasiswa agar lebih bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1.+Dhea+Sulistiana+. (n.d.).

Akomea-Frimpong, I., Kukah, A. S., Jin, X., Osei-Kyei, R., & Pariafsai, F. (2022). Green finance for green buildings: A systematic review and conceptual foundation. *Journal of Cleaner Production*, 356, 131869. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131869>

Asfo, N. S., Setiawan, H. A., Pessireron, A. G., Saleh, M., & Ladjin, N. (n.d.). *Analisis Determinan Penggunaan E Wallet*.

Aulia, M., & Yosefri Yanti, V. (2025). Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (JUPTIK)*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.52060/juption.v3i1.3155>

Danuri, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2). <https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>

Harseno, D. F. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN E-WALLET DI INDONESIA. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70384>

Khofifah, S., & Kardiye, K. (2024). Intensitas Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Perspektif Teori TAM dan UTAUT. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(2), 62–78. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.63121>

Miswanto, M., Sidik, P. A., & Arrafi, M. F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Promosi E-Wallet dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 28(2), 136–151. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9274>

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189-205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Ojsadmin,+08+NASKAH (1)*. (n.d).
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN MENGGUNAKAN E-WALLET DAN PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO*.
- Viona Afrilia, Sri Zulaihati, & Dwi Kismayanti Respati. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 820-835. <https://doi.org/10.63822/wc1rgt34>
- Wulandari, P., & Ibrahim, M. (2023). Fintech Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam). *InFestasi*, 19(1), 13-21. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19413>